

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Vira Nir Ma'rifatilah^{*1}, Fakung Rahman²

^{1,2} Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

*Corresponding Author: nirmavira80@gmail.com

Info Article	Abstract: <i>This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size (FS), and Return on Assets (ROA) on Price to Book Value (PBV) at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk for the 2015–2024 period, both partially and simultaneously. The research uses a quantitative associative approach with descriptive and verificative methods. The data are secondary data obtained from the annual financial statements of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk for 2015–2024. Data analysis was performed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, correlation coefficient, and coefficient of determination with SPSS version 26. The results show that DER does not have a significant effect on PBV, Firm Size has a negative and significant effect on PBV, while ROA has a positive and significant effect on PBV. Simultaneously, DER, Firm Size, and ROA have a significant effect on PBV). The coefficient of determination shows an Adjusted R² of 0.778, meaning that the three independent variables explain 77.8% of the variation in PBV, while 22.2% is explained by other factors outside the model.</i>
Received: 01 Juni 2026 Revised: 02 Juli 2026 Accepted: 01 Agustus 2026 Publication: 31 Agustus 2026	
Keywords: Debt to Equity Ratio, Firm Size, Return on Assets, Price to Book Value. Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Firm Size, Return on Assets, Price to Book Value.	
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	
	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size (FS), dan Return on Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2015–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2015–2024. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, sedangkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Secara simultan DER, Firm Size, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai Adjusted R² sebesar 0,778 menunjukkan bahwa DER, Firm Size, dan ROA mampu menjelaskan 77,8% variasi PBV, sedangkan 22,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan sektor telekomunikasi sebagai salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. *Digitalisasi*, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses internet, serta percepatan *transformasi digital* mendorong perusahaan telekomunikasi untuk terus meningkatkan daya saing, memperluas infrastruktur, dan menjaga kinerja keuangan. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan utama dalam sektor telekomunikasi Indonesia dan menghadapi dinamika persaingan, perubahan teknologi, kebutuhan modal yang tinggi, serta perubahan kondisi pasar selama periode penelitian.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Berdasarkan data penelitian, PBV Telkom mengalami fluktuasi dan cenderung menurun setelah mencapai nilai tertinggi 3,92 kali pada 2017 hingga mencapai 1,65 kali pada 2024. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan penilaian pasar terhadap perusahaan selama periode pengamatan. Struktur modal merupakan salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan utang dengan ekuitas. DER Telkom berfluktuasi dan mencapai nilai tertinggi 104,27% pada 2020. Penggunaan utang dapat menjadi sumber pendanaan bagi investasi dan ekspansi, tetapi tingkat utang yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan.

Selain struktur modal, ukuran perusahaan diperkirakan berhubungan dengan nilai perusahaan. *Firm Size* dalam penelitian ini diukur dengan *logaritma natural* total aset. Data penelitian menunjukkan *Firm Size* meningkat dari tahun ke tahun, tetapi peningkatan ukuran perusahaan tersebut tidak selalu diikuti peningkatan PBV. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya aset belum tentu langsung meningkatkan penilaian pasar apabila tidak disertai efisiensi dan kemampuan menghasilkan laba yang memadai. Profitabilitas juga menjadi faktor penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian, ROA memiliki nilai *minimum* 10,06, *maksimum* 16,48, dan rata-rata 12,8060. Secara teoritis, semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset, semakin besar peluang meningkatnya kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Kammagi dan Veny (2023) menemukan bahwa struktur modal,

profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Iriyanti, Murni, dan Untu (2022) juga menemukan pengaruh simultan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda pada variabel tertentu. Perbedaan tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2015–2024.

Tabel 1. Data DER, FIRM SIZE, ROA & PBV
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Tahun	DER %	Firm Size (LN)	ROA (%)	PBV(x)
2015	77,86	12,02	14,03	3,29
2016	70,18	12,10	16,24	3,74
2017	77,01	12,20	16,48	3,92
2018	75,78	12,24	13,08	3,17
2019	88,66	12,31	12,47	3,35
2020	104,27	12,42	11,97	2,71
2021	90,64	12,53	12,25	2,75
2022	84,37	12,53	10,06	2,49
2023	83,34	12,57	11,22	2,50
2024	84,43	12,61	10,26	1,65

Sumber : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Price to Book Value* (PBV) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dalam periode 2015 hingga 2024 mengalami perubahan naik turun. Nilai PBV tertinggi terjadi pada tahun 2017, yaitu sebesar 3,92 kali, yang artinya harga saham perusahaan hampir 4 kali lipat dari nilai bukunya. Nilai PBV terendah terjadi pada tahun 2024, yaitu sebesar 1,65 kali, yang berarti nilai pasar perusahaan mendekati nilai bukunya. Secara umum, terdapat tren penurunan nilai PBV dari tahun 2017 sampai tahun 2024. Ini sesuai dengan tren perubahan variabel lainnya, seperti *Return On Assets* (ROA) yang mengalami penurunan dari 0,16 pada periode 2016–2017 hingga 0,10 pada tahun 2024. Selain itu, meskipun nilai buku terus naik setiap tahun, hal ini tidak disertai dengan kenaikan harga PBV, yang menunjukkan bahwa peningkatan nilai buku tidak sepenuhnya diterima baik oleh pasar. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas (DER) mengalami perubahan, dengan nilai tertinggi di tahun 2020 mencapai 104,27%, yang menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan cukup besar. Namun setelah itu, DER mulai menurun hingga tahun 2024.

Di sisi lain, ukuran perusahaan terus bertambah setiap tahunnya, menunjukkan bahwa perusahaan semakin besar secara berkelanjutan. Berdasarkan *teori Trade-Off*, perusahaan akan menentukan struktur Modal yang optimal dengan mempertimbangkan manfaat penggunaan utang dan biaya yang ditimbulkan. Penggunaan utang dalam jumlah

optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat penghematan pajak, namun penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan Kammagi, N., dan Veny, V. (2023) memperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Viky Yulianti dan Yanuar Ramadhan (2022) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Viky Yulianti dan Yanuar Ramadhan (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda pada penelitian Winari Nida Fazli dan Aria Aji Priyanto (2025) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Elysa Yulianti dkk. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sebaliknya penelitian Winari Nida Fazli dan Aria Aji Priyanto (2025) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat *research gap* mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka penulis akan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menguji variabel-variabel tersebut pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang bergerak di sektor telekomunikasi dengan menggunakan periode 2015-2024 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2015-2024”

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Objek penelitian adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan periode pengamatan 2015–2024. Populasi penelitian berupa laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta data harga saham selama 2015–2024, sehingga terdapat 10 observasi.

Data merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 26.

RESULTS AND DISCUSSION

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	70.18	104.27	83.6540	9.55312
FIRM SIZE	10	12.02	12.61	12.3530	.20902
ROA	10	10.06	16.48	12.8060	2.22418
PBV	10	1.65	3.92	2.9570	.67414
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki 10 observasi. DER memiliki rata-rata 83,6540, *Firm Size* 12,3530, ROA 12,8060, dan PBV 2,9570. Standar deviasi masing-masing variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga data dalam penelitian relatif tersebar secara homogen.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas. Analisis Statistik non-parametik (Uji *Kolmogorof-Smirnov*)

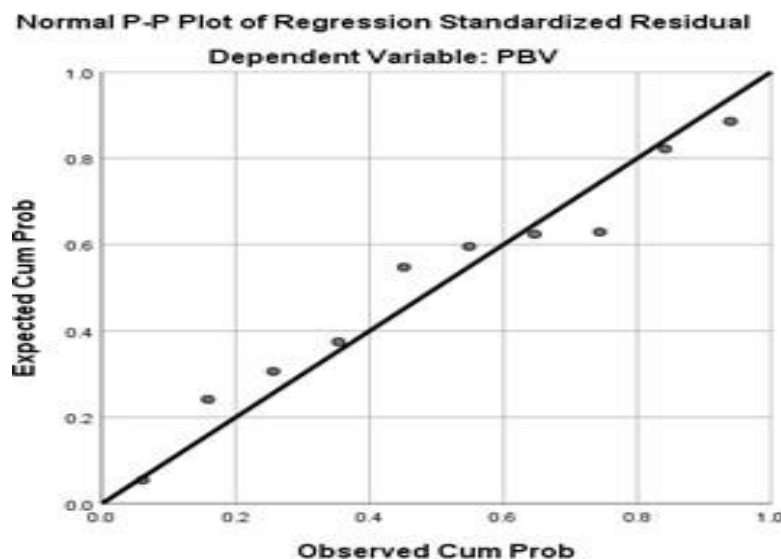
**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25908480
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.143
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan Grafik 1.1, hasil uji normalitas dengan menggunakan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik sisa terletak di sekitar garis diagonal dan mayoritas mengikuti arah garis tersebut. Meskipun ada beberapa hal yang sedikit berbeda, perbedaan tersebut tetap dalam

tingkat yang biasa dan tidak membentuk kecenderungan tertentu. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa data sisa mengikuti distribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi dan model regresi tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut



Grafik 1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.212	12.331		.990	.360		
	DER	.008	.014	.110	.573	.588	.666	1.501
	FIRM SIZE	-1.022	.937	-.317	-1.091	.317	.292	3.429
	ROA	.213	.088	.702	2.407	.053	.290	3.452
a. Dependent Variable: PBV								

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- DER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,666 ($> 0,10$) dan VIF sebesar 1,501 (< 10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada variabel DER.
- Firm Size* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,292 ($> 0,10$) dan VIF sebesar 3,429 (< 10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada variabel *Firm Size*.
- ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,290 ($> 0,10$) dan VIF sebesar 3,452 (< 10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada variabel ROA.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.212	12.331		.990	.360		
	DER	.008	.014	.110	.573	.588	.666	1.501
	FIRM SIZE	-1.022	.937	-.317	-1.091	.317	.292	3.429
	ROA	.213	.088	.702	2.407	.053	.290	3.452
a. Dependent Variable: PBV								

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver. 26

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,588, variabel *Firm Size* sebesar 0,317, dan variabel *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,053. Seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 ^a	.852	.778	.31731	1.550
a. Predictors: (Constant), ROA, DER, FIRM SIZE					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver. 26

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,550. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai dL dan dU pada Tabel Durbin-Watson berdasarkan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, dan jumlah sampel (n) sebanyak 10. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, nilai Durbin-Watson berada pada daerah yang menunjukkan berada didaerah ragu ragu, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji durbin-watson belum dapat memberikan keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual

Test Value ^a	0.05735
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-0.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.737
a. Median	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Uji Runs Test digunakan untuk mengetahui apakah residual bersifat acak (random). Jika nilai signifikansi > 0,05, maka residual bersifat acak dan tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,737 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak dapat diselesaikan oleh *Durbin-Watson* dapat teratasi melalui uji *Run Test*.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.212	12.331		0.99	0.36		
	DER	0.008	0.014	0.11	0.573	0.588	0.666	1.501
	FIRM SIZE	-1.022	0.937	-0.317	-1.091	0.317	0.292	3.429
	ROA	0.213	0.088	0.702	2.407	0.053	0.29	3.452
a. Dependent Variable: PBV								

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{PBV} = 12,212 + 0,008 \text{ DER} - 1,022 \text{ Firm Size} + 0,213 \text{ ROA}$$

- Nilai konstanta sebesar 12,212 artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* (FS), dan *Return on Assets* (ROA) tidak berubah atau bernilai nol, maka *Price to Book Value* (PBV) sebesar 12,212. Konstanta ini menggambarkan nilai dasar PBV ketika tidak terdapat pengaruh dari ketiga variabel independen yang digunakan dalam model penelitian.
- Koefisien regresi dari *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,008 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai DER sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap akan meningkatkan nilai *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,008 satuan. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat dimanfaatkan sebagai sumber

pendanaan untuk kegiatan operasional maupun investasi sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

- c. Koefisien regresi *Firm Size* sebesar -1,022 yang berarti negatif. Artinya, menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Firm Size* sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, akan menurunkan nilai *Price to Book Value* (PBV) sebesar 1,022 satuan. Koefisien negatif menunjukkan adanya semakin besar ukuran perusahaan belum tentu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan atau hubungan yang berlawanan arah antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki asset besar juga menanggung biaya operasional dan pengelolaan asset yang lebih tinggi.
- d. Koefisien regresi dari *Return On Assets* (ROA) adalah 0,213 yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai ROA sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, akan meningkatkan nilai *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,213 satuan. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, maka semakin baik penilaian investor terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan cenderung meningkat.

Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Uji T (DER Terhadap PBV)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.639	1.870		3.015	.017		
	DER	-.032	.022	-.454	-1.442	.187	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t hitung sebesar -1,442 dan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,187. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,187 > 0,05$), jadi hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat DER yang tinggi atau rendah tidak berdampak secara signifikan terhadap perubahan nilai PBV pada

perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji T (Firm Size Terhadap PBV)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.516	7.593		4.809	.001		
	FIRM SIZE	2.717	.615	-.842	-4.420	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh bahwa variabel *Firm Size (FS)* memiliki nilai t hitung sebesar -4,420 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,002 < 0,05$), jadi hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Firm Size (FS)* memengaruhi *Price to Book Value (PBV)* secara negatif dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai *Price to Book Value (PBV)* nya semakin menurun.

Tabel 11. Hasil Uji T (ROA Terhadap PBV)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.557	.591		-.943	.373		
	ROA	.274	.046	.905	6.029	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Dari Tabel diatas, terlihat bahwa variabel *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai t hitung 6,029 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Jadi, bisa disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* mempengaruhi *Price to Book Value (PBV)* secara positif dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Assets (ROA)* biasanya diikuti dengan kenaikan nilai *Price to Book Value (PBV)*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.486	3	1.162	11.541	.007 ^b
	Residual	0.604	6	0.101		
	Total	4.09	9			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROA, DER, FIRM SIZE

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 11,541 dan nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,007. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,007 < 0,05$), jadi hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Firm Size* secara Bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 ^a	0.852	0.778	0.31731	1.55
a. Predictors: (Constant), ROA, DER, FIRM SIZE					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,778 atau 77,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Firm Size* (FS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebesar 77,8%. Adapun sisanya sebesar 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai thitung sebesar -1,442 dan nilai signifikansi 0,187. Nilai signifikansi itu lebih besar dari 0,05 ($0,187 > 0,05$), jadi hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Dengan demikian, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dalam periode 2015-2024. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahman, F., Purwoko, G. D., & Rachmi, T. N. (2022) serta Hutagalung, N., & Rahman, F. (2025) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Apriliani dan Novita (2025) yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan. Perbedaan hasil itu kemungkinan karena perbedaan sifat perusahaan, bidang industri, serta kebijakan pendanaan yang digunakan. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa rasio utang terhadap ekuitas (DER) bukan menjadi faktor utama yang memengaruhi rasio harga terhadap nilai buku (PBV) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama masa penelitian.

Pengaruh *Firm Size (FS)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Firm Size (FS)* mendapatkan nilai thitung sebesar -4,420 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Oleh karena itu, *Firm Size (FS)* berpengaruh negative terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Koefisien regresi sebesar -2,717 menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka nilai PBV akan berkurang sebanyak 2,717 satuan, asalkan variabel lainnya tetap tidak berubah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriliani dan Novita (2025) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai thitung -8,566 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Namun, hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Viky Yulianti dan Yanuar Ramadhan (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian kemungkinan besar disebabkan karena objek penelitian yang berbeda, karakteristik industri yang berbeda, periode penelitian yang berbeda, serta kondisi perusahaan yang diteliti juga berbeda. Di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, peningkatan aset perusahaan lebih banyak dialokasikan untuk investasi infrastruktur dan pengembangan jaringan, sehingga belum secara langsung meningkatkan persepsi investor mengenai nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai thitung sebesar 6,029 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Oleh karena itu, *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Koefisien regresi sebesar 0,274 menunjukkan bahwa jika ROA naik satu satuan (1%), maka PBV akan bertambah sebesar 0,274x, asalkan variabel lain tetap tidak berubah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arnetta, R. A. D., & Rahman, F. (2024) di PT Gudang Garam Tbk yang menunjukkan bahwa *Return On*

Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Fazli dan Priyanto (2025) pada PT Semen Indonesia Tbk yang mengklaim bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai thitung 2,103 lebih kecil dari ttabel 2,447 dan tingkat signifikansi 0,080 lebih besar dari 0,05. Perbedaan itu kemungkinan karena kondisi industri yang tidak sama. Industri telekomunikasi mengalami peningkatan layanan digital yang besar, sehingga keuntungan perusahaan bisa terwujud lebih cepat di pasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Simultan DER, FS, ROA terhadap PBV

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 11,541 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$), hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, rasio utang terhadap ekuitas (DER), ukuran perusahaan, dan return on assets (ROA) secara bersama-sama memengaruhi secara signifikan nilai harga terhadap nilai buku (PBV). Hasil ini sesuai dengan penelitian Apriliani dan Novita (2025) yang menunjukkan bahwa Fhitung 38,486 lebih besar dari Ftabel 4,46 serta signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Fazli dan Priyanto (2025) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, dengan nilai Fhitung 15,294 yang lebih besar dari Ftabel 4,35 dan tingkat signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa meskipun secara terpisah DER tidak berdampak signifikan, ketiga variabel yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2015–2024. Firm Size secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, yang menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang

dimiliki berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Secara simultan, DER, Firm Size, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai *Adjusted R²* sebesar 77,8% menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi PBV sebesar 77,8%, sedangkan 22,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

REFERENCES

- Agung, I. G. A. P. (2025). *Analisis laporan keuangan*. Intelektual Manifes Media.
- Apriliani, S., & Novita, D. (2025). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2014–2024. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(6), 348–354. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i6.7198>
- Arnetta, R. A. D., & Rahman, F. (2024). Pengaruh return on assets, dividend per share dan earning per share terhadap price to book value pada PT Gudang Garam Tbk periode 2012–2023. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(2), 244–254. <https://academicajournal.org/index.php/JEAC/article/view/32>
- Asri, J. (2023). *Manajemen keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Astuti, L. D. (2021). *Analisis laporan keuangan*. CV Media Sains Indonesia.
- Burhan, A. H., & Bagana, B. D. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1798>
- Eminarni, F. A., Lestari, W., & Prasetyaningrum, E. (2025). Implementasi fungsi manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *JANACITTA*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.35473/janacitta.v8i1.3626>
- Fazli, W. N., & Priyanto, A. A. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2014–2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.B), 174–192. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11409>
- Fitriana, A. (2024). *Buku ajar analisis laporan keuangan*. CV Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Google Scholar. (n.d.). *Google Scholar*. <https://scholar.google.com/>
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT Buku Seru.
- Hutagalung, N., & Rahman, F. (2025). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan

- return on asset terhadap price to book value pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2014–2023. *Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin*, 1(4), 175–182. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JPTIM/article/view/1957>
- Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. *Jurnal EMBA*, 10(4), 557–567.
- Kammagi, N., & Veny, V. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Marjulin, Z. W. (2025). *Analisa laporan keuangan*. CV Angkasa Media Literasi.
- Poernomoputri, T. P., Hamzah, Z. Z., & Giawa, N. R. Y. (2025). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2019–2023. *Economicus: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 16(1), 69–80. <https://doi.org/10.47860/economicus.v16i1.220>
- Pratiwi, I. D. A. I., & Wiksuana, I. G. B. (2020). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan property di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 9(6). <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i06.p17>
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (n.d.). *Telkom Indonesia*. <https://www.telkom.co.id/>
- Rahman, F., Purwoko, G. D., & Rachmi, T. N. (2022). Analisis rasio keuangan dalam mengukur nilai perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2012–2021. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 773–782. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.534>
- Rahman, F., Supriatna, A., & Rachmi, T. N. (2022). Analisis pengaruh price to book value pada PT Surya Citra Media ditinjau berdasarkan faktor return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.427>
- Riyana, N., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1268–1285. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1998>

- Seto, A. A. (2023). *Analisis laporan keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, R. D., & Rahman, F. (2024). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1142–1152.
<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1067>
- Widiastuti, S., Yovita, L., Chasanah, A. N., & Samastha, A. S. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 235–247.
<https://doi.org/10.33633/jekobs.v2i4.9649>
- Wulandari, S., Masitoh, E., & Siddi, P. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(4).
<https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9941>
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Ecobisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 89–101.
<https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i3.6336>